



SUNYUR AGA TRIPANABADAR JOGJA

Pemkot Wacana Percantik Fasilitas Pejalan Kaki

PASCA relokasi kios buku di sepanjang Jalan Prof Kahar Muzakir, Terban, Jogja dilakukan kondisi trotoar kini lebih lapang. Rencana penataan pun sudah disiapkan Pemkot Jogja.

Pantauan *Radar Jogja* kemarin (22/1) siang, di sepanjang trotoar Jalan Prof Kahar Muzakir lapak-lapak kios buku sudah dirubuhkan. Hanya tinggal menyisakan puing-puing bangunan bekas kios.

KEMBALIKAN FUNGSI: Pengguna jalan melintas di dekat bekas bangunan lapak pedagang buku yang sudah dibongkar di Jalan Kahar Muzakir, Jogja, kemarin (22/1).

Baca Pemkot... Hal 7

KENDALA RELOKASI

Hanya 15 dari 74 anggota Paguyuban Pinang Perak yang bersedia menempati lapak di Pasar Terban. Mayoritas anggota memilih mencari lokasi mandiri, seperti di kawasan Demangan, karena beberapa alasan utama.

- 1** Kondisi Lokasi: Pasar dinilai masih berdebu dan terdapat aktivitas proyek saat terganggu pindah pada 15 Januari 2026.
- 2** Waktu Mendadak: Instruksi pindah dari Pemkot Jogja dianggap terlalu terburu-buru.
- 3** Prospek Bisnis: Penjahit merasa lokasi baru kurang strategis dibandingkan pinggir jalan Dr Sardjito, sehingga pesanan menurun drastis.



RENCANA PEMKOT JOGJA

Kepala Bappeda Kota Jogja, Agus Tri Hariyanto, menyatakan bahwa penataan akan dilakukan secara bertahap. Fokus awal adalah mengembalikan fungsi trotoar, yang kemudian akan diikuti dengan peningkatan estetika melalui pembuatan taman dan penambahan lampu jalan dengan desain yang lebih nyaman bagi pejalan kaki.

Pemkot Wacana Percantik Fasilitas Pejalan Kaki

Sambungan dari hal 1

Sejumlah pejalan kaki juga telah memanfaatkan fasilitas trotoar. Bayu Rafdi misalnya, karyawan swasta yang kantornya berada di kawasan Terban ini mengaku cukup senang fungsi trotoar bisa dioptimalkan.

Sebelumnya, dia kerap merasa takut diserempet kendaraan. Karena terpaksa menggunakan badan jalan untuk berjalan kaki di sepanjang Jalan Prof Kahar Muza-

kir menuju tempatnya biasa mencari makan siang.

"Kalau sekarang agak lumayan, karena enak buat jalan kaki. Walaupun memang belum bersih," ujar Bayu. Warga Sleman ini berharap, pembersihan puing-puing bekas bangunan lapak buku bisa segera dilakukan. Sebab berbahaya bagi orang yang berjalan tanpa menggunakan alas kaki.

Lantaran puing-puing sisa kios buku banyak menyisakan benda-benda tajam seperti

paku dan patahan kayu. Di sisi lain juga menimbulkan debu ketika diterpa angin. "Harapannya cepat ditata aja sih, agar nyaman," bebarnya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja Agus Tri Haryono mengaku sudah menyiapkan rencana penataan di Jalan Prof Kahar Muza-
zakhir. Termasuk tujuh ruas jalan lain yang trotoarnya dibersihkan dari lapak-lapak pedagang kaki lima. Meliputi Jalan Sudirman, Jalan C

Simanjuntak, Jalan Dr Sardjito, Jalan Cik Di Tiro, Jalan Kartini, Jalan Herman Yohanes, dan Jalan Terban.

Menurut Agus, penataan delapan ruas jalan itu dilakukan bertahap. Pertama dikembalikan terlebih dahulu fungsi trotoarnya. Lalu seiring waktu berjalan akan diperindah dengan taman dan penambahan lampu-lampu jalan. "Nanti ada perubahan desain yang lebih bagus agar nyaman untuk berjalan kaki," katanya. **(inu/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005